

RISIKO KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP TINGKAT KELELAHAN PADA BURUH ANGKUT DI GUDANG BULOG SEMI PERMANAN (GSP) GULUN MAOSPATI

MIA RISKA BARAS WATI -- E2A000057
(2004 - Skripsi)

Kelelahan adalah suatu mekanisme tubuh agar tubuh dapat menghindari kerusakan lebih lanjut, sehingga terjadilah pemulihan. Buruh angkut bekerja dengan menggunakan tubuhnya sebagai alat angkut seperti memikul, menjinjing, ataupun memanggul. Mereka dibayar secara borongan sehingga cenderung menyelesaikan pekerjaan secara cepat tanpa memperhatikan risiko yang dapat timbul dari pekerjaannya. Kelelahan yang terjadi pada tiap orang dapat menunjukkan keadaan yang berbeda-beda. Salah satu penyebabnya adalah perbedaan keadaan tubuh atau karakteristik yang dimiliki tiap orang seperti jenis kelamin, umur, masa kerja, kondisi kesehatan tubuh, status gizi serta lama tidur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelelahan berdasarkan karakteristik buruh angkut di Gudang Bulog GSP Gulun Maospati dengan jumlah sampel 40 orang buruh angkut. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan KAUPK2 serta alat *Reaction Timer*. Lokasi penelitian adalah Gudang Bulog GSP Gulun Maospati. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan pendekatan *cross sectional*.

Dari hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa (1) umur bukan merupakan faktor risiko timbulnya kelelahan ($RP=0,71$; $CI95\%=0,22-2,32$), (2) masa kerja bukan merupakan faktor risiko terjadinya kelelahan ($RP=0,93$; $CI95\%=0,45-1,93$), (3) status gizi merupakan faktor risiko timbulnya kelelahan ($RP=1,25$; $CI95\%=1,63-2,50$), (4) status kesehatan bukan merupakan faktor risiko terjadinya kelelahan ($RP=0,71$; $CI95\%=0,22-2,32$), (5) lama tidur merupakan faktor risiko terjadinya kelelahan ($RP=2$; $CI95\%=1,57-6,98$).

Disarankan agar buruh angkut memperhatikan asupan makanan dan minuman serta istirahat yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya untuk mengimbangi energi yang mereka keluarkan selama bekerja.

Kata Kunci: kelelahan, buruh angkut, rasio prevalensi

*INDIVIDUAL RISK CHARACTERISTICS TO TIRED STOREY LEVEL ON "BURUH
ANGKUT" AT SEMI PERMANENT "BULOG" STORAGE (GSP) IN GULUN,
MAOSPATI CITY*

Tired is a body mechanism so that body can avoid furthermore damage, so thereby happened by convalesce. Buruh angkut work by using its body as a means of transport like shouldering, bringing, or flank. They paid by the piece so tend to finish its work quickly regardless of risk able to arise from its work. Tired that happened at everybody can show a different situation which each other. One of the cause is the existence difference of body condition or characteristic had everybody like gender, age, years of service, condition body, status gizi and also time of sleep.

Target of this research is to know tired storey level pursuant to labour characteristic transport in Semi Permanen Bulog Storage (GSP) Gulun Maospati with amount of sample 40 buruh angkut. Measurement conducted by using KAUPK2 and also appliance of Reaction Timer. Location research is Semi Permanent Bulog Storage Gulun Maospati. The type of this research is research method of survey with approach by cross sectional.

From result of this reseach is indicated that (1) age is not risk factor incidence of tired ($RP=0,71$; $CI95\%=0,22-2,32$), (2) years of service is not risk factor incidence of tired ($RP=0,93$; $CI95\%=0,45-1,93$), (3) status gizi is represent risk factor incidence of tired ($RP=1,25$; $CI95\%=1,63-2,50$), (4) health status is not risk factor incidence of tired ($RP=0,71$; $CI95\%=0,22-2,32$), (5) time of sleep is represent risk factor incidence of tired ($RP=2$; $CI95\%=1,57-6,98$). Suggested that buruh angkut is to attention its food and beverage input and also enough rest quality and quantity to make energy balance which they release during working.

Keyword : tired, buruh angkut, ratio prevalence